



Pengelolaan Keuangan untuk Usaha Kecil Desa Wringinjajar Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak

Sunyoto, Sudarman, Mudjiyono, Septian Yudha Kusuma, Hani Krisnawati
STIE AKA Semarang

ABSTRAK

Dalam era globalisasi ini masyarakat dituntut untuk menyesuaikan diri sehingga tidak tertinggal. Salah satu langkah yang harus dilakukan oleh setiap orang adalah melakukan usaha kecil yang disebut juga sebagai usaha informal. Perkembangan usaha kecil memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Ini telah tercermin dalam wujud nyata kehidupan sosial dan ekonomi bagian terbesar dari rakyat. Peran usaha kecil ditunjukkan oleh kontribusinya terhadap produksi nasional, yang besar ini jumlah unit usaha dan pelaku usaha, penyerapan tenaga kerja dan kontribusinya terhadap perekonomian nasional. Namun sebagian besar para usaha kecil beranggapan bahwa melakukan pencatatan/pembukuan terhadap usaha yang dilakukan tidaklah penting dan menarik. Mereka berprinsip bahwa sepanjang kekayaannya (asetnya) tidak berkurang bahkan makin bertambah, mereka menganggap bahwa bisnisnya menghasilkan keuntungan. Prinsip ini memang benar, namun apakah pemilik tidak mempunyai keinginan untuk lebih menambah kekayaannya dengan lebih profesional. Pencatatan atau pengadministrasian keuangan, selain berfungsi untuk mengetahui besarnya aset atau kekayaan yang dimiliki oleh pengusaha dan berapa kemampuan. Pengusaha di dalam memperoleh keuntungan, juga mempunyai fungsi sebagai alat analisis apakah bisnis yang dijalani oleh wira usaha kedepannya akan lebih menguntungkan, misalnya apakah ada beban-beban yang akan bisa ditekan atau diefisienkan sehingga bisa menghasilkan keuntungan yang maksimal. Pembukuan atau administrasi keuangan yang baik dan rapi perlu dilakukan oleh agar pengusaha dapat mengefisienkan beban-beban yang tidak perlu sehingga dapat memperoleh keuntungan yang optimal. Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah para peserta diharapkan mampu memahami mengenai akuntansi keuangan yang baik. Adapun manfaat yang diharapkan adalah peserta mempunyai wawasan mengenai pengelolaan keuangan usaha perusahaan, peserta mampu memahami pengelolaan keuangan perusahaan, dan meningkatnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan perusahaan.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ini masyarakat dituntut untuk menyesuaikan diri sehingga tidak tertinggal. Salah satu langkah yang harus dilakukan oleh setiap orang adalah melakukan usaha kecil yang disebut juga sebagai usaha informal. Perkembangan usaha kecil memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Ini telah tercermin dalam wujud nyata kehidupan sosial dan ekonomi bagian terbesar dari rakyat. Peran usaha kecil ditunjukkan oleh kontribusinya terhadap produksi nasional, yang besar ini jumlah unit usaha dan pelaku usaha, penyerapan tenaga kerja dan kontribusinya terhadap perekonomian nasional. Namun sebagian besar para usaha kecil beranggapan bahwa melakukan pencatatan/pembukuan terhadap usaha yang dilakukan tidaklah penting dan menarik. Mereka berprinsip bahwa sepanjang kekayaannya (asetnya) tidak berkurang bahkan makin bertambah, mereka menganggap bahwa bisnisnya menghasilkan keuntungan. Prinsip ini memang benar, namun apakah pemilik tidak mempunyai keinginan untuk lebih menambah kekayaannya dengan lebih profesional. Pencatatan atau pengadministrasian keuangan, selain berfungsi untuk mengetahui besarnya aset atau kekayaan yang dimiliki oleh pengusaha dan berapa kemampuan. Pengusaha di dalam memperoleh keuntungan, juga mempunyai fungsi sebagai alat analisis apakah bisnis yang dijalani oleh wira usaha kedepannya akan lebih menguntungkan, misalnya apakah ada beban-beban yang akan bisa ditekan atau diefisienkan sehingga bisa menghasilkan keuntungan yang maksimal. Pembukuan atau administrasi keuangan yang baik dan rapi perlu dilakukan oleh agar pengusaha dapat mengefisienkan beban-beban yang tidak perlu sehingga dapat memperoleh keuntungan yang optimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diuraikan permasalahan sebagai berikut:

1. Pentingnya pengelolaan keuangan untuk usaha kecil di Dukuh Pedalangan Desa Wringinjajar.
2. Bagaimana penerapan pengelolaan keuangan untuk usaha kecil Dukuh Pedalangan Desa Wringinjajar

Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah para peserta diharapkan mampu memahami mengenai akuntansi keuangan yang baik. Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Peserta mempunyai wawasan mengenai pengelolaan keuangan usaha perusahaan.
2. Peserta mampu memahami pengelolaan keuangan perusahaan.
3. Meningkatnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan perusahaan.

METODE PELAKSANAAN

Bentuk pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen STIE AKA Semarang dalam rangka meningkatkan wawasan mengenai pengelolaan keuangan perusahaan pada usaha kecil Dukuh

Pedalangan Desa Wringinjajar menggunakan bentuk ceramah dengan media visual. Dengan metode kombinasi antara ceramah dan media visual diharapkan daya ingat pendengar terhadap materi yang baru menjadi meningkat. Melalui ceramah ini diharapkan dosen STIE AKA Semarang sebagai penyuluh dapat memberikan masukan sebagai tambahan informasi bagi usaha kecil Dukuh Pedalangan Desa Wringinjajar dalam menghadapi permasalahan mengenai pengelolaan keuangan perusahaannya. Waktu pelaksanaan pengabdian pada Dukuh Wringinjajar berlangsung selama 1 hari, yaitu pada tanggal 27 April 2019. Pada ceramah ini, materi yang akan disajikan adalah mengenai pengetahuan dasar akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik bagi usaha kecil yang masyarakat usahanya dari berbagai latar belakang, sehingga terjadi perbedaan pengetahuan dan pola pikir tentang pengelolaan keuangan usaha perusahaan. Pengelolaan keuangan bagi usaha kecil yang baik akan sangat penting bagi kehidupan saat ini dan masa mendatang. Sasaran dalam pengabdian kepada masyarakat adalah masyarakat usaha kecil dengan total peserta sebanyak 13. Mereka terpilih sebagai sasaran didasarkan atas pemikiran bahwa mereka adalah belajar dan akan menggunakan ilmu yang didapat khususnya ilmu pengelolaan keuangan yang sederhana diterapkan di kehidupan nyata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa ceramah dilakukan dengan mengumpulkan para usahawan-usahawan kecil dan menengah di Balai Dukuh Pedalangan Desa Wringinjajar. Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh STIE AKA Semarang bekerjasama dengan Kepala Kelurahan Wringinjajar dengan sasaran usahawan-usahawan kecil menengah Desa Wringinjajar adalah bentuk ceramah dengan media visual. Dengan bentuk kegiatan ini tentunya hasil kegiatan belum dapat langsung dilihat. Karena ceramah ini lebih bersifat memberikan informasi kepada peserta. Membutuhkan waktu untuk melihat keefektifan ceramah tentang pengelolaan keuangan untuk usaha kecil yang baik.

Untuk sementara keberhasilan kegiatan dapat dicerminkan dari antusias peserta dalam menyimak dan menanggapi ceramah tersebut. Hasil ceramah pengabdian pada masyarakat mengungkapkan bahwa masyarakat usaha kecil dan menengah Desa Wringinjajar masih memiliki pengetahuan yang minim tentang pengelolaan keuangan untuk usaha kecil. Diharapkan dengan adanya ceramah ini, peserta lebih terbuka wawasannya sehingga dapat mengatur dan menerapkan pengelolaan keuangan pada usaha yang dijalankan sehari-hari dengan disiplin yang baik dan terarah.

SIMPULAN

Mendasarkan pada hasil ceramah yang menunjukkan bahwa pengabdian pada masyarakat dengan materi pengelolaan keuangan untuk usaha kecil Desa Wringinjajar cukup antusias diterima oleh para peserta dari pengusaha kecil dan menengah. Disamping materi dari tata kelola keuangan, untuk masa-masa yang datang perlu dipikirkan materi dan metode yang tepat dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Abdul Yusuf. 2014. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Harimurti Subanar. 1998. Manajemen Usaha Kecil. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Jerry J Weygandt. 2007. Accounting Principles. Jakarta: Salemba Empat.
- Sumarsono. 2004. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.